

KETRAMPILAN GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP KRISTEN TARAITAK KECAMATAN LANGOWAN KABUPATEN MINAHASA

Royke Rumangkang

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado (STAKAM)

e-mail rumangkangroy14@gmail.com

ABSTRAK

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Seorang guru tidak hanya mengajarkan dan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi yang terutama adalah mentransfer nilai-nilai dalam rangka pembentukan sikap termasuk sikap empati kepada orang lain. Oleh sebab itu sosok seorang guru adalah pribadi yang bias dijadikan panutan, teladan, dan contoh bagi anak didik. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kualitas kompetensi profesionalisme guru yang sebagai pembawa informasi dalam memiliki keahlian dibidangnya. Profesionalisme atau tingkah laku, mutu kualitas dari seorang yang profesional harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Kristen. Jadi sebagai guru haruslah mampu profesional dalam pengajaran di kelas, termasuk disiplin dalam hal waktu, memiliki kepribadian yang dewasa dan arif dengan siswanya, bahkan dengan semua orang di mana ia sebagai panutan. Berdasarkan hasil penelitian ternyata terdapat beberapa guru yang belum mengajar secara profesional di kelas, sehingga memberi dampak bagi siswa, yaitu tidak memiliki ketrampilan mengajar karena tidak atau kurang menyenangkan guru yang mengajarkannya di SMP Kristen Taraitak.

Kata Kunci : Motivasi Belajar

ABSTRACT

Teacher is professional educator by mainly job is educating, teaching, guiding, directing, exercising, assessing and evaluating the students. A Teacher not only teaching and transferring knowledge, but mainly is transfer values in attitude formation including empathy attitude to other people. Therefore the figure of a teacher is a personal who can be a role model, and example for the students. That's why a teacher should have teacher professionalism competence Quality as information carrier in intra personal communication. To be a teacher the teacher should really have skill in his/her

scope. Professionalism or behavior, quality of a professional teacher should had by Christian education teacher. So, as ateacher has to be able to be professional in teaching at classroom, including to be discipline in time have adult and wise personality with the student, even every people whrever he she is to be role model. Based on the result of invertigation in fact, thre are some teachers, that don't teach professionalism yet at classroom, so gives impact to the students, that is the student doesn't have skills to learn because of doesn't like the teacher, especially at SMP Kr Taraitak.

Key Words : Motivation of Study

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guru merupakan salah satu factor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya guru harus menciptakan inovasi dalam kurikulum serta selalu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui belajar yang terus menerus.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru sebagai pemegang peran penting. Guru dituntut memiliki peran multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif .Dalam proses pembenahan dan peningkatan kualitas pendidikan, telah ditetapkan system pendidikan nasional yang ditetapkan dalam undang-undang No 20 Tahun 2003. Sementara upaya pemerintah untuk mengangkat standar nasional pendidikan, dari keterperosokan maka telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah no 19 Tahun 2005. Kualitas yang unggul haruslah disertai dengan mental spiritual, karakter dan moral yang tinggi. Pendidikan merupakan pengembangan kepribadian sebagai dasar bagi pembentukan karakter ,moral, pribadi siswa. Profesi guru pendidikan saat ini menjadi pembicaraan dikalangan pendidikan maupun diluar pendidikan. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus .Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang-orang diluar pendidikan .Hal ini disebabkan karena tugas guru berkaitan dengan pembinaan sifat mental manusia. Banyak guru yang belum berusaha mengembangkan profesinya. Salah satu kelemahan yang terdapat pada diri guru diantaranya rendahnya tingkat profesi kompetensi dan ketrampilan. Penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih dibawah standar, agar tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan kualitas mengajar dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Makin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapai. Untuk meningkatkan kualitas mengajar ,maka perlu bagi guru untuk merencanakan program pengajaran yang interaktif, Keberhasilan guru akan menimbulkan

kepuasan rasa percaya diri serta semangat mengajar yang tinggi bagi diri guru tersebut. Ini menunjukkan sebagian sikap guru profesional yang terampil. Pendidikan dilakukan sepanjang kehidupan manusia dan dimulai dari dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Itulah sebabnya pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sudah saatnya kompetensi profesi guru ditingkatkan, guru perlu tampil disetiap kesempatan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, inovator maupun dinamisor pembangunan masyarakat.

Guru disekolah memegang peran penting ketika anak didik ada disekolah, guru sebagai pengganti orang tua disekolah dituntut perannya seperti orang tua dan juga sebagai pendidik bukan hanya mentransfer nilai-nilai untuk pembentukan sikap empati kepada orang lain.

Tujuan Penelitian

1. Memahami apa itu ketrampilan Guru.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa.
3. Membuktikan dampak dan ketrampilan guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Ketrampilan Guru

Sebagai pengajar, guru dituntut untuk memiliki dan mengembangkan kemampuan dan ketrampilan mengajar, ada beberapa ketrampilan yang perlu dikuasai dan dikembangkan oleh seorang guru dalam mengembangkan profesinya antaralain Menguasai bahan ajar yang akan disajikan kepada peserta didik harus dikuasai dan dihayati sehingga mampu dihayatinya sehingga mampu membagikannya kepada peserta didik dengan baik. Penguasaan bahan secara baik akan memudahkan mengkomunikasikan dengan peserta didik. Mampu mengelola kelas ini adalah salah satu tahap pembelajaran harus dikuasai guru dengan baik supaya dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pengelolaan kelas merupakan tugas organisatoris setiap guru, kelas perlu dikelola dengan baik oleh guru, dengan menciptakan suasana yang menyenangkan kondisi ini sangat menunjang motivasi yang kuat bagi kelangsungan proses belajar. Pengelolaan kelas didalamnya termasuk memahami karakteristik peserta didik dan penataan ruang belajar serta ruang tata usaha.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tertentu. Motivasi adalah

suatu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, pengharapan dan penghormatan. Motivasi dapat membuat seseorang terdorong untuk bertindak agar keluar dari masalah yang dihadapinya, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal inilah yang dimiliki oleh seorang guru untuk kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran yang dilakukan jika menghendaki anak didik tetap focus pada pelajaran tentu guru harus selalu memberikan motivasi. Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy maka motivasi merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan seorang guru adalah motor atau penggerak untuk mendorong peserta didik bertindak untuk belajar.

Motivasi memberikan dua arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya untuk menentukan arah mana yang akan diambil, maka melalui motivasi seseorang akan dapat menyeleksi tindakan apa yang hendak dilakukan lebih dahulu atau sesuatu yang menjadi prioritas dalam bertindak. Motivasi juga membuat seseorang akan menyeleksi tindakan = tindakan apa yang lebih diprioritaskan, itulah yang terlebih dahulu dikerjakan seseorang yang termotivasi akan memilih dan menyeleksi tindakan yang menjadi prioritas. Motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di dalam system yang ada pada organisme tubuh manusia, karena adanya perubahan energy maka akan menyangkut perubahan fisik. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa felling afeksi seseorang. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain yaitu tujuan yang hendak dicapai.

Untuk itu dalam perkembangan dunia pendidikan membawa konsekuensi kepada guru untuk terus meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelolah kelas sehingga hasil belajar siswa lebih optimal. Melalui perannya guru hendaknya menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan serta selalu mengembangkannya. Dengan demikian seorang guru haruslah belajar terus menerus karena dengan cara inilah maka seorang guru akan dapat memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan motivator. Seorang guru hendaknya mampu dan trampil dalam merumuskan tujuan pembelajaran khusus memahami kurikulum dan dia sendiri sebagai sumber belajar yang terampil memberikan informasi dikelas, ia pun harus membantu perkembangan anak didik untuk dapat

menerima memahami serta menguasai ilmu pengetahuan .Guru pendidik agama Kristen juga harus trampil dalam memanfaatkan sumber belajar.

3.METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SMP Kristen Taraitak Kecamatan Langowan Kabupaten Minahasa, pelaksanaanya selama 4 bulan, mulai dari bulan pebruari 2019 sampai mei 2019.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode penelitian Kwalitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kajiannya. Tujuannya untuk mendapatkan data bagaimana guru meningkatkan motivasi belajar.

Metode Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai jawaban wawancara sudah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap akurat. Itulah sebabnya diperlukan perencanaan, baik dalam melakukan wawancara, agar diperoleh data yang cukup akurat untuk dianalisis.

4.HASIL PENELITIAN

N o	INDIKATOR	YA	TIDAK	RAGU	JMLH
1	Membaca buku setiap hari	10	0	0	10
2	Persoalan Murid diselesaikan dengan Firman Tuhan	6	9	0	15
3	Selalu belajar sebelum mempersiapkan materi pelajaran	7	10	0	70
4	Gangguan dikelas disikapi dengan emosional	0	6	7	13
5	Menggunakan sumber lain selain buku wajib	9	0	7	16
6	Selau berinteraksi dengan siswa saat mengajar	10	0	7	17
7	Menbimbing dan mendampingi siswa	10	0	0	10
8	Merasa canggung menyajikan pelajaran	0	0	7	7
9	Memilih metode mengajar yang sesuai	10	0	0	10

Dari angket ketrampilan guru pendidikan agama Kristen disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Semua responden sebesar 100 % membaca buku setiap hari.
2. Sebagian besar responden atau sebesar 90% selalu menyelesaikan persoalan siswa dengan firman Tuhan yaitu kalau ada kesalahan dipanggil secara khusus dan tidak menyelesaikan dengan orang lain.

5.PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian tentang ketrampilan guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Kristen Taraitak maka dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki ilmu dan pengetahuan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisis suatu masalah dan pekah didalam membaca situasi,cepat dan tepat serta cermat didalam mengambil keputusan yang terbaik.

Saran

1. Secara akademik agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih dalam tentang peran profesionalisme guru pendidikan agama Kristen dalam pengajaran dikelas.
2. Bagi seluruh pembaca bagi guru sangat meningkatkan peran aktif dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. H.Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan etika profesi Guru*,Bandung,2010.
2. NK.Rusttiyah,*strategi belajar mengajar*,Jakarta PT Renika cipta,1990
3. Non Sarrano Janse Balandina .*Profesional Guru dan bingkai materi*,2009